

KAJIAN PERKEMBANGAN KORIDOR JALAN PALAGAN TENTARA PELAJAR KABUPATEN SLEMAN

ABSTRAK

Problematika keterbatasan lahan dihadapkan pada tantangan pertumbuhan penduduk, yaitu ketika inti kota sudah tidak lagi mampu menampung aktivitas penduduknya. Hal ini menyebabkan terjadinya pergeseran penduduk dari inti kota ke kawasan pinggiran yang disebut dengan urban sprawl. Tidak hanya pada daerah pinggiran, fenomena yang terjadi di Indonesia dalam kurun waktu 10 tahun terakhir memperlihatkan kecenderungan perkembangan wilayah perkotaan yang terjadi berupa munculnya kawasan perkotaan baru di sepanjang koridor yang menghubungkan desa dengan kota besar (urban corridor). Pada koridor ini terjadi proses blurring atau semakin kaburnya perbedaan antara wilayah perkotaan dan wilayah pedesaan karena mengalami transformasi yang tinggi. Salah satunya yang terjadi di Koridor Jalan Palagan Tentara Pelajar. Koridor ini terletak di Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman. Koridor ini memiliki peruntukan fungsi lahan sebagai daerah kawasan resapan air primer sekaligus sebagai pendukung fungsi ekonomi perkotaan. Sebagai kawasan yang sedang tumbuh, koridor ini menjadi magnet perkembangan yang ditandai dengan banyak dibangunnya perumahan dan kawasan komersial. Hal ini tentunya berpengaruh terhadap perubahan fisik, perubahan ekonomi dan struktur sosial masyarakat. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan koridor Jalan Palagan Tentara Pelajar dilihat dari aspek fisik, sosial dan ekonomi.

Metode yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif. Pendekatan kuantitatif memanfaatkan data sekunder dari monografi dan data primer hasil kuesioner dan observasi. Data kualitatif berupa wawancara digunakan untuk melengkapi data yang tidak diperoleh dari hasil kuesioner. Penentuan responden menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah responden total 98 responden. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam kurun waktu 15 tahun terakhir dari tahun (2000-2015) menunjukkan bahwa berkembangnya Koridor Jalan Palagan Tentara Pelajar memberikan pengaruh terhadap perkembangan aspek fisik, sosial dan ekonomi. Dilihat berdasarkan aspek fisik, berkembangnya koridor ini berpengaruh terhadap perubahan guna lahan yang ada. Pada tahun 2000 penggunaan lahan di Desa Sariharjo masih di dominasi oleh lahan pedesaan. Seiring dengan perkembangannya terjadi peningkatan lahan terbangun yang tinggi terutama untuk penyediaan kawasan hunian, termasuk untuk kos-kosan dan rumah kontrakan. Pengembangan perumahan menyebabkan meningkatnya jumlah penduduk dan tumbuhnya perkantoran dan sarana perdagangan dan jasa di sepanjang Koridor Jalan Palagan Tentara Pelajar. Sedangkan dilihat pada perkembangan sosial dan ekonomi masyarakat diperoleh hasil bahwa terjadi peningkatan tingkat pendapatan yang disebabkan oleh pergeseran mata pencaharian masyarakat dari yang awalnya petani menjadi wirausaha/pedagang. Selain itu sudah banyak masyarakat yang bekerja di sektor jasa sebagai karyawan swasta khususnya pada bagian selatan Desa Sariharjo. Tingkat pendapatan masyarakat saat ini rata-rata sebesar Rp 1.500.000-Rp 2.000.000. Adapun rekomendasi yang dapat diberikan terkait perkembangan koridor perkotaan Jalan Palagan Tentara Pelajar yaitu perlunya kebijakan yang mengatur kawasan secara rinci utamanya pada daerah-daerah yang mengalami perkembangan dinamis agar tidak terjadi perkembangan kawasan yang tumbuh tidak teratur dan keluar dari koridor perencanaan

Kata kunci :Perkembangan Kota,Kawasan Pinggiran,Koridor